

**BAB IV**  
**PANDANGAN MAHASISWA TERHADAP**  
**MEDIA *INSTAGRAM***

**A. Penyajian data**

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang terhadap *Instagram* sebagai media komunikasi pemasaran (*Online Shop*), telah didapatkan data dengan cara menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan para mahasiswa jurnalistik angkatan 2012-2014 sebagai informannya, jawaban-jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan dibandingkan dengan informan yang lain agar mendapatkan gambaran atas permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

**1. Persepsi Informan Terhadap *Instagram* Sebagai Media Komunikasi Pemasaran**

Sebagai salah satu media komunikasi pemasaran, *Instagram* tentunya sangat diminati oleh semua kalangan remaja termasuk mahasiswa untuk berbagai aktivitas baik komunikasi dan temu balik informasi maupun transaksi jual beli di dunia maya. Namun, apakah pemanfaatan *Instagram* sebagai media komunikasi pemasaran ini dipahami oleh para informan.

Berikut ini temuan hasil wawancara tentang persepsi *Instagram* sebagai media komunikasi pemasaran, seperti yang diungkapkan oleh Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

*“...Sally mengungkapkan bahwa dengan menjadikan media Instagram sebagai media pemasaran itu baik untuk memperkembangkan bisnis nya, namun orang tersebut harus bisa jujur dalam memasarkan produknya harus benar-benar real dengan apa yang di jual karena terkadang di instagram mereka bisa memanipulasi barang agar menarik di mata pelanggan”.*

*“...Sulvi mengungkapkan bahwa dengan menggunakan instagram sangat mempermudah untuk berbisnis”.*

*“...Rianimengungkapkan bahwa dalam menggunakan Instagram sangat efektif karena untuk memperkenalkan produk, dan juga mempermudah order dalam pemasaran”.*

*“...Attunismengungkapkan bahwa menggunakan Instagram itu menjadi sarana yang sangat efektif karena instagram bisa di akses diseluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia dan sangat menunjang untuk kedepannya”.*

*“...Khairunissamengungkapkan bahwa sangat bagus karena pengguna instagram sudah banyak sekali dan juga media instagram ini bisa mempromosikan barang-barang tidak hanya dengan cara berkomunikasi, tetapi mereka bisa melihat produk yang dijual dan juga dibawahnya ada caption agar bisa melihat manfaat dan kekurangannya”.*

*“...Yucika mengungkapkan bahwa sangat bagus sekali menggunakan Instagram sebagai media pemasaran karena saya sudah merasakan dampak dari kita berbelanja di instagram karena tidak hanya barang baru yang kita jual tetapi barang bekas juga bisa kita jual, itu mempermudah karena saya sudah sudah sering berjualan seperti hp second justru akan lebih cepat orang membelinya”.*

*“...Mei Dina mengungkapkan bahwa menggunakan Instagram itu positif, karena seandainya orang yang memang ingin mencari sisi baiknya menggunakan instagram lebih baik berjualan atau mencari uang lebih instagram”.*

*“...Ellyvon mengungkapkan bahwa dengan menggunakan instagram sangat efektif karena update masalah foto ketika ada gambar terbaru dari produknya mereka bisa di update dan semua orang bisa melihatnya”.*

*“...Maya mengungkapkan bahwa dengan menggunakan Instagram sangat berguna untuk pemasaran, apalagi untuk pemasaran itu bagus sekali”.*

*“...Mahir Pratama mengungkapkan bahwa dengan menggunakan instagram sebagai media pemasaran itu sah saja, karena setiap media sosial bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk promosi, apalagi di instagram lebih menitik tebakkan terhadap poto, dan saya melihat ada banyak online yang ada di instagram”.*

*“...Ismail Marzuki mengungkapkan bahwa dengan menggunakan instagram sebagai media pemasaran sah saja karena itu bagian dari mata pencarian”.*

*“...Irwansyaah mengungkapkan bahwa dengan menggunakan instagram sebagai media pemasaran mereka akan memperoleh pendapatan sampingan dari mempromosikan produk di Instagram”.*

*“...Rapika mengungkapkan bahwa dengan menggunakan instagram sebagai media pemasaran itu wajar saja tetapi jangan sampai membuat akun palsu agar memiliki followers banyak hanya untuk mempromosikan barang mereka”.*

*“...Nadyia mengungkapkan bahwa dengan menggunakan instagram untuk ajang bisnis sangat bagus bagi remaja, tetapi kalau bisa barang yang dipromosikan harus sama dengan aslinya tidak beda dengan foto”.*

*“...Novia mengungkapkan bahwa dengan menggunakan instagram sebagai media pemasaran Itu sangat bagus, karena kita tidak perlu mengeluarkan uang untuk menyewa lapak, tetapi kita bisa mempromosikannya melalui instagram”.*

*“...Dedeh mengungkapkan bahwa dengan menggunakan instagram sebagai media pemasaran itu hal positif karena banyak teman saya yang memasarkan produk lewat instagram untuk mencari pendapatan yang lebih”.*

*“...Tri Jumartini mengungkapkan bahwa dengan menggunakan instagram sebagai media pemasaran sangat bagus, tetapi untuk membeli di online shop*

*kita harus melihat terlebih dahulu apakah akun online shop trusted atau tidak dengan cara melihat followers dan juga testinya”.*

Dari beberapa pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa sangat efektif menggunakan *Instagram* sebagai media komunikasi pemasaran karena dengan menggunakannya lebih mudah dalam berbisnis apalagi *instagram* sering dibuka oleh kalangan remaja, dan kalangan mahasiswa yang memasarkan produk lewat *instagram* mereka akan mendapatkan pendapatan sampingan yang dapat membantu ekonomi mereka. Selain itu jika membeli secara *online* melalui *Instagram* kita harus pintar memilih *onlineshop* yang benar-benar dapat dipercaya (*trusted*) agar kita tidak tertipu.

#### **a. Faktor Pendorong Pemanfaatan *Instagram***

Setiap informan mempunyai suatu perbedaan pendapat dalam menilai suatu objek, termasuk dalam mencari sebuah informasi dan juga kebutuhan. Berikut adalah pernyataan dari informan:

*“...Untuk mencari informasi, karena di *instagram* terdapat event besar baik dalam lokal maupun nasional”.*(Sally)

*“...Pertama kali saya ngikutin zaman, karena saya hobby photo jadi photo yang menurut saya menarik dan bagus akan saya upload dengan kutipan kata-kata. Saya sangat suka karena photo saya bisa dilihat langsung oleh orang banyak, terus semakin banyak yang mengelike photo tersebut semakin timbul rasa kebanggaan untuk diri saya sendiri”.*(Sulvi)

*“...Karena para artis juga banyak menggunakan *instagram* maupun *twitter* sehingga bisa melihat perkembangan dunia”.*(Riani)

*“...Bisa melihat audio dan visual, di instagram ini bisa mengupload foto jadi kita bisa melihat suatu keindahan, lokasi, tempat dan juga video”.*(Khairunissa)

*“...Melihat perkembangan diluar dan juga trend sekarang, dapat melihat sosok idola yang kita idolakan, setelah itu bisa berjualan di instagram”.*(Yucika Putri)

*“...Melihat perkembangan diluar dan juga trend sekarang, dapat melihat sosok idola yang kita idolakan, setelah itu bisa berjualan di instagram”.*( Mei Dina)

*“...Foto-foto dari negara bagian manapun kita bisa melihatnya, kita juga bisa melihat berita dari instagram, bukan hanya untuk menshare punya kita sendiri tetapi juga bisa melihat orang-orang lain disekitar kita”.*(Ellyvon)

*“...Informasi yang saya dapatkan, karena visual itu lebih menarik, karena saya sering melihat pemandangan, traveling, jadi itu bikin lebih menarik”.*(Maya)

*“...Banyak sekali hobby saya yang diposting dalam instagram seperti update skor bola dan juga saya bisa melihat gambar-gambar yang menarik seperti idola-idola kita”.*(Ismail Marzuki)

*“...Bisa berteman dengan publik figure seperti artis, kita bisa mengupload video”.*(Irwansyaah)

*“...Mengupload foto, bisa mengekspresikan kreatifitas kita untuk mengedit video”.*(Novia)

*“...Selain bisa foto kita bisa video seperti dubsplash”.*(Dedeh)

Dari hasil wawancara informan di atas, dapat dikatakan bahwa mereka menggunakan *Instagram* selain bisa mencari informasi yang paling terbaru, mereka juga bisa mengetahui kabar-kabar temannya. Dan mereka bisa menyalurkan hobby mereka seperti membuat video, ataupun foto, melihat jendela dunia dengan mudah.

Dalam menggunakan *Instagram* biasanya di ikuti dengan ketertarikan seperti fitur-fitur yang menarik. Dalam penggunaan *Instagram* tersebut, pasti disesuaikan dengan keinginan dalam diri informan. Hal ini ditentukan oleh suatu fitur-fitur yang terdapat dalam *Instagram*. Berikut pernyataan informan terhadap fitur yang ada di *instagram*:

*“...Lumayan memenuhi keinginan, dan untuk efek di instagram saya tidak terlalu sering memakainya karena tidak menjadi natural”.*(Sally)

*“...Belum memenuhi keinginan karena boros dalam menggunakan kuota, kalau untuk filter yang ada di instagram saya sering menggunakan filter juno”.*(Attunisi)

*“...Hampir sudah memenuhi keinginan para penggunanya, tetapi untuk filter yang ada di instagram saya tidak memakainya”.*(Khairunissa)

*“...Sudah lumayan memenuhi keinginan. Selain foto kita juga bisa format video ataupun suara”.*(Yucika)

*“...Belum memenuhi, karena fiturnya terbatas hanya sekedar mengupload foto dan juga videonya. Saya jarang menggunakan filter di instagram”.*(Ellyvon)

*“...Belum memenuhi keinginan karena lebih sedikit durasi videonya”.*(Mahir)

*“...Belum memenuhi keinginan karena fitur yang ada di instagram hanya ada foto, video, pesan, coba ditambah lagi untuk panggilan telephone agar lebih menarik lagi”.*(Irwansyaah)

*“...Belum memenuhi keinginan, karena di instagram komunikasi nya tidak terlalu luas, hanya bisa melihat dan mengomentari”.*(Rapika)

*“...Belum memenuhi keinginan karena durasi video nya terlalu pendek”.*(Nadyia)

Pernyataan lain di ungkapkan oleh Sulvi, Dina, Maya dan Novia, sebagai berikut:

*“...Sudah memenuhi keinginan, karena bisa mengunggah foto, video, masukan kata-kata, hastag juga, lokasinya juga ada. Tetapi hanya kurang di videonya saja karena video nya hanya berdurasi 15 detik, lebih bagus jika lebih diperpanjang lagi. Dan untuk filter saya tidak sering menggunakan filternya karena saya lebih sering menggunakan efek yang natural”.*(Sulvi)

*“...Sudah memenuhi, tetapi untuk efenya saya tidak sering memakainya”.*(Mei Dina)

*“...Sudah memenuhi tetapi lebih bagus jika ada perkembangan yang lebih baik lagi”.*(Maya)

*“...Sudah memenuhi keinginan tetapi akan lebih baik jika ditambah lagi durasi videonya lebih lama dan bisa membuat status tidak hanya caption saja”.*(Novia)

Dari hasil pernyataan informan diatas, dapat diketahui bahwa fitur yang ada *Instagram* masih minim karena masih kurang memenuhi keinginan, videonya masih berdurasi pendek dan juga tidak ada panggilan untuk telephone. Dan juga pemaikannya lebih banyak menggunakan kuota, tetapi untuk berkomunikasi yang lain seperti chat pesan sudah ada di *Instagram*. Namun, ada empat informan yang mengungkapkan bahwa fitur yang ada di *Instagram* sudah memenuhi keinginan.

#### **b. Frekuensi Penggunaan *Instagram***

Proses dalam penggunaan *Instagram* di sini mencakup frekuensi dalam menggunakan *Instagram* dan perhatian terhadap *Instagram* itu pertama dari pengenalan informan dalam *Instagram* tersebut.

*“...Saya tidak terlalu sering membuka instagram, hanya di waktu luang saja saya membuka instagram”.*(Sally)

*"...Saya termasuk pengguna aktif dalam menggunakan instagram tidak pernah logout".(Sulvi)*

*"...Kurang aktif menggunakan instagram karena pemborosan kuota".(Riani)*

*"...Saya biasanya posting 5x dalam satu hari, di waktu saya lagi makan, di jalan, mau mandi, bangun tidur, sama lagi diperjalanan".(Attunisi)*

*"...Tidak terlalu terlalu sering membuka instagram, biasanya saya membuka instagram pada saat waktu istirahat, jam 10-11 siang dan juga jam 19.00 malam".(Khairunissa)*

*"...Hampir 2 tahun menggunakan instagram, saya hanya sekedar melihat foto, tetapi untuk mengupdate foto pribadi saya kurang update".(Yucika)*

*"...Sering membuka instagram setiap hari saya membuka nya, saya termasuk pengguna aktif instagram".(Mei Dina)*

*"...Untuk ngepost di isntagram tdak, tetapi saya aktif menggunakan instagram untuk melihat sesuatu yang baru".(Ellyvon)*

*"...Saya pengguna aktif, saya sering membuka instagram diwaktu kosong".(Maya)*

*"...Saya sering membuka instagram diwaktu senggang".(Mahir Pratama)*

*"...Saya termasuk pengguna aktif dalam menggunakan instagram, terutama jika sedang berada di dalam rumah".(Ismail Marzuki)*

*"...Saya sering menggunakan instagram".(Irwansyah)*

*"...Tidak terlalu aktif menggunakan instagram, tetapi saya sering mengupload foto ketika lagi jalan bersama teman".(Rapika)*

*"...Saya tidak begitu sering menggunakan instagram, saya menggunakan instagram pada waktu luang saja".(Nadyia)*

*"...Tidak terlalu sering dalam menggunakan instagram, pada saat jika ada barang baru untuk dipromosikan baru saya akan menggunakan instagram karena saya salah satu orang yang berjualan di instagram".(Novia)*

“...Saya sering membukanya diwaktu bangun tidur, dan juga waktu santai”.(Dedeh)

“...Saya sering membukanya pada waktu siang hari dan malam hari”(Tri Jumartini)

Dari informasi yang didapat dari informan, dapat dijelaskan bahwa rata-rata frekuensi informan dalam menggunakan *Instagram* sangat banyak. Hal ini dapat dilihat dari wawancara yang dilakukan. Bahwa dalam menggunakan mereka sangat sering membuka *instagram* pada waktu di perjalanan, bangun tidur, diwaktu kosong, dan juga pada saat mau tidur. Hanya lima informan yang tidak terlalu aktif dalam menggunakan *instagram*, mereka menjawab membuka *instagram* tidak terlalu sering hanya di waktu kosong saja membukanya. Mereka menggunakan *instagram* berdasarkan tingkat kebutuhannya saja.

### c. Fungsi *Instagram*

Adapun persepsi terhadap fungsi *instagram* yang dikatakan informan sebagai berikut:

1. Sally.,  
“*Lebih ke infomasi kedakwahan*”
2. Sulvi Rizki Ananda  
“*Fashion dan juga hiburan*”
3. Riani  
“*fashion sepatu, tas, dan yang lagi trend pada saat ini*”
4. Attunisi  
“*Melihat online shop di instagram seperti fashion, baju merah, lebih suka yang terang-terang*”

5. Khairunissa  
*“Fashion, tempat-tempat wisata, album dan juga hiburan”*
6. Yucika Putri  
*“Hiburan seperti video lucu, dan juga fashion saya juga suka berbelanja online”*
7. Mei Dina Audia  
*“Fashion seperti tas, baju, sepatu”*
8. Ellyvon Pranita  
*“Info-info alam nusantara seperti hiburan traveling”*
9. Mahir Pratama  
*“Video lucu, dan juga sering melihat foto yang menarik”*
10. Ismail Marzuki  
*“Hiburan dan fashion, banyak sekali online yang sering saya beli seperti baju dan sepatu”*
11. Irwansyaah  
*“Fashion karena kita bisa melihat produk-produk terbaru seperti baju, celana, sepatu”*
12. Rapika Agustina  
*“Berita seperti follow Tribun, Kompas Tv, dan juga perkembangan berita”*
13. Nadyia Tahzani  
*“Informasi dakwah, video galau, dan juga hiburan yang bisa buat tertawa”*
14. Novia Azalea Wahyuni  
*“Fashion karena saya berjualan online di instagram jadi saya memanfaatkan untuk mempromosikan hijab saya”*
15. Dedeh Kurniasih  
*“Fashion, karena saya perempuan jadi saya lebih hobby melihat perkembangan dalam gaya berpakaian”*

16. Tri Jumartini Ilyas

*“Fashion dan hiburan karena saya hobby melihat fashion artis seperti dian pelangi dan zaskiyah sungkar”*

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa fungsi menggunakan *Instagram* yaitu sebagai pencari informasi, dan juga hampir seluruh informan mengungkapkan bahwa menggunakan *Instagram* lebih sering melihat perkembangan fashion, dan juga hiburan.

**d. Manfaat *Instagram***

*Instagram* sama seperti media sosial lainnya namun *Instagram* lebih fokus kepada foto dan juga pengeditan foto. *Instagram* merupakan media sosial yang dapat digunakan sebagai salah satu wadah penyaluran bagi orang-orang yang memiliki minat tentang foto dan juga bermanfaat dalam mencari suatu informasi. Namun tak dapat dipungkiri bahwa media sosial satu ini juga bikin kecanduan terutama dikalangan remaja. Beberapa informan memanfaatkan media *Instagram* sebagai berikut:

*“...Tergantung dari pribadi masing-masing. Ada sekarang yang hanya untuk memperluas bisnisnya dalam berjualan online shop, dan ada juga sebagian yang memanfaatkan instagram sebagai media mengeksiskan diri, dan juga di media instagram juga sering kali ada event-event ajang kontes photo yang bisa membuat remaja lebih tertarik untuk lebih bersaing dalam dunia modern”.*(Sally)

*“...Dapat menyalurkan berita dari sebuah photo, photo kita juga bisa dijadikan menjadi suatu berita dan juga style. Orang juga sering berjualan melalui instagram dan kita juga bisa langsung melihat produk fashion seperti*

*baju, sepatu, dari situ kita bisa langsung keep barang yang kita inginkan tanpa harus bertemu tatap muka terlebih dahulu”.*(Sulvi)

*“...Menjadi sumber informasi, ilmu, kemudian juga menjadi sumber kebutuhan bagi remaja”.*(Riani)

*“...Menyebarkan lokasi, berjualan, dan juga endorse”.*(Attunisi)

*“...Dapat mengetahui dunia luar, berita-berita yang terbaru dari televisi yang kurang cepat update, tetapi dengan adanya instagram akan lebih cepat update walaupun informasi yang didapat hanya berupa gambar atau caption tidak terlalu jelas tetapi kita sudah mengetahui bahwa ada informasi yang terbaru”.*(Yucika)

*“...Memposting foto tidak bisa di duplikan tidak bisa di save, kecuali dengan cara di capture”.*(Ellyvon)

*“...Salah satunya dijadikan media jualan atau mempromosikan agar mendapatkan keuntungan sebanyak banyaknya”.*(Mahir Pratama)

*“...Bisa berjualan secara online karena jangkauannya luas”.*(Ismail Marzuki)

*“...Bisa melihat tempat yang sebelumnya kita tidak mengetahuinya, dan juga bisa melihat dunia luar”.*(Dedeh)

*“...Bisa mencari informasi dari orang yang kita ikuti atau follow, kita bisa mengetahui informasi dari luar negeri, foto-foto dan juga video mereka”.*( Tri Jumartini)

Dari keterangan informan di atas, bawasannya mereka memanfaatkan media *Instagram* yaitu untuk mengetahui informasi seperti informasi diluar negeri ataupun dalam negeri, bisa mempromosikan produk lewat *Instagram* sehingga dapat memperluas bisnisnya dalam berjualan *Online Shop*, menyimpan moment foto dan video, dan juga ada yang memanfaatkan media sosial ini hanya untuk sebagai ajang untuk mengeksiskan diri.

Ada beberapa informan yang mengatakan hal yang lain, yaitu: Khairunissa, Dina, Maya, Rapika, Nadyia. Di bawah ini hasil wawancara dari informan tersebut

*“...Bisa melihat sebuah lokasi tempat wisata, jadi kita bisa melihat secara langsung tempatnya seperti apa dan juga bagaimana suasana jadi dengan instagram kita dapat melihat secara langsung walaupun hanya dengan picture. kegunaanya banyak sekali bisa kita langsung mengupdate dimana tempat kita lagi berada dan juga kita bisa mengshare atau memberitahukan kepada masyarakat lokasi tempat yang indah agar mereka bisa melihat secara langsung”*.(Khairunissa)

*“...Mulai dari bisa menghubungkan antara teman satu keteman lainnya, bisa berjual beli, bisa juga untuk menemukan teman yang lama dari tidak bisa beretemu akhirnya bisa bertemu, dan bisa juga mendapatkan teman yang baru”*.(Mei Dina)

*“...Untuk dunia eksis, saling berbagi informasi, dan juga kita bisa mempromosikan promo-promo yang sedang kita geluti”*.(Maya)

*“...Menyimpan moment kita di dalam akun instagram”*.(Rapika)

*“...Bisa melihat perkembangan teman jarak yang jauh”*.(Nadyia)

Dari pernyataan informan di atas, bahwa manfaat media sosial *Instagram* yaitu bisa melihat lokasi atau tempat wisata yang belum pernah kita kunjungi, bisa menjadi alat komunikasi yang menghubungkan kita kepada teman satu keteman lainnya, bisa menemukan teman yang lama dan mendapatkan teman yang baru, dengan menggunakan *Instagram* kita juga bisa mempromosikan suatu produk yang sedang kita geluti dan bisa menyimpan moment kita di dalam akun *Instagram*.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa selain manfaat dalam menggunakan media sosial *Instagram*, terdapat banyak sekali kelebihan dalam menggunakan media sosial *Instagram*. Berikut ini hasil wawancaranya:

*“...Dari segi ekonomi, penjualan akan lebih luas pendapatannya, remaja bisa berkomunikasi dengan melihat dunia lebih luas lagi”*.(Sally)

*“...Dapat berbelanja langsung tanpa tatap muka terlebih dahulu”*.(Sulvi)

*“...Tidak hanya tulisan yang bisa disampaikan tetapi dengan melalui gambar juga bisa disampaikan”*.(Attunisi)

*“...Mengetahui tempat yang belum pernah kita lihat itu bisa kita lihat tidak hanya dari namanya saja tetapi lokasi, suasana yang ada disana, jadi instagram ini istilahnya audio dan visual”*.(Khairunissa)

*“...Bisa sharing, bisa berkomunikasi”*.(Yucika)

*“...Tidak bisa menduplikat foto, dan juga instagram ini menjadi ajang untuk eksistensi apalagi untuk anak muda agar mendapatkan warna baru di dunia foto”*.(Ellyvon)

*“...Lebih cepat lebih terupdate”*.(Mahir Pratama)

*“...Banyak diminati masyarakat karena di instagram sudah banyak orang yang memasarkan produk fashion”*.(Irwansyaah)

*“...Mendapatkan informasi tentang situasi-situasi yang terkadang kita ketinggalan informasinya”*.(Nadyia Tahzani)

*“...Bisa mencari uang dengan berjualan online, menambahkan teman”*.(Novia)

Dari hasil wawancara diatas, mereka mengatakan bahwa kelebihan dalam menggunakan *Instagram* ini banyak sekali terutama dalam dunia berbisnis, jika ingin berbelanja bisa langsung melihat produk yang sedang kita butuhkan tanpa harus pergi ketempat toko tersebut, bisa melihat objek wisata yang belum pernah kita lihat, tidak

dapat menduplikat foto yang terdapat didalam akun *Instagram*, lebih cepat update dalam informasi berita ataupun lainnya.

Namun, dalam kelebihan menggunakan *instagram* pasti ada kekurangan dalam menggunakannya, beberapa informan mengatakan persepsinya terhadap kekurangan menggunakan media *instagram*:

*“...Jika membeli barang melalui instagram terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan”*.(Sally)

*“...Pemborosan terhadap kuota, tetapi untuk kebutuhan itu tergantung pemakaian masing-masing pengguna instagram”*.(Sulvi)

*“...Kuota, karena mengupload gambar akan membuat kouta kita akan cepat habis”*.(Attunisi)

*“...Salah satunya penghack, suatu penipuan, apalagi berbisnis melalui media sosial instagram”*.(Khairunissa)

*“...Semakin bebasnya orang berekspresi semakin media instagram menjadi suatu ajang untuk pamer, contoh nya artis pamer dengan kekayaannya”*.(Yucika Putri)

*“...Pemborosan terhadap kuota”*.(Ellyvon Pranita)

*“...Videonya hanya bisa 15detik tidak bisa berdurasi panjang”*.(Mahir Pratama)

*“...Tidak ada untuk berkomunikasi secara telephone”*.(Irwansyaah)

*“...Oknum-oknum tertentu yang mencari untung dengan cara yang curang misalnya dengan mencuri foto orang, mengedit foto gambar porno”*.(Novia)

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa kekurangan dalam menggunakan *Instagram* yaitu pemborosan terhadap kuota, karena untuk mengupload video itu menghabiskan banyak kuota, dan juga untuk videonya sangatlah tidak

memuaskan dikarenakan berdurasi pendek yang hanya 15detik, adapun pendapat yang lain bahwa kekurangan dalam menggunakan *Instagram* yaitu dengan adanya oknum-oknum yang tidak baik seperti menjual produk tetapi kenyataannya beda dengan yang di foto, dan juga ada oknum yang sengaja menghack akun instagram demi untuk kepentingan pribadinya sendiri

**e. Dampak positif dan negative dalam menggunakan *Instagram***

Di era modern saat ini tidak dapat dipungkiri bahwasannya setiap remaja hampir rata-rata memiliki gadget atau smartphone dan pastinya terdapat media sosial di dalamnya salah satunya yaitu media sosial *Instagram*, *Instagram* memiliki dampak positif dan juga negative berikut pernyataan dari informan

*“...Dalam ekonomi bisa mendapatkan profit yang lebih banyak”*.(Sally)

*“...Mengungkapkan dapat langsung melihat banyak berita berupa gambar, bisa mengupload photo, semua bisa di lihat melalui instagram seperti fashion sepatu, tas”*.(Sulvi)

*“...Bisa mendapatkan sumber informasi”*.(Riani)

*“...Sebagai apresiasi dan imajinasi diri terhadap gambar”*.(Attunisi)

*“...Bisa menambah teman, menambah wawasan, menambah jaringan”*.(Khairunissa)

*“...Seperti bom yang terjadi dijakarta kemarin ada hastag Indonesia berduka itu menyebabkan salah satu penyebab turunnya rupiah dimata dunia karena itu kita tidak boleh terlalu polos dalam menyampaikan berita ataupun informasi tanpa memikirkan dampak sendiri. Dan juga foto-foto yang tidak layak tampil itu ditampilkan tanpa memikirkan dampak selanjutnya”*.(Yucika Putri)

*“...Dalam menggunakan instagram yaitu kita bisa berjualan, dengan berjualan otomatis kita sebagai mahasiswa akan menambah keuangan kita, kita bisa menemukan teman lama kita, kita bisa melihat foto-foto teman kita”.*(Mei Dina)

*“...Untuk sekarang banyak pewarta-pewarta foto yang lebih mengeksiskan diri di instagram jadi mereka sering update terus di instagram, jadi yang ingin melihat bisa langsung melihat melalui hp”.*(Ellyvon)

*“...Lebih tau informasi yang terupdate, apalagi untuk orang-orang yang hobby fotografi ataupun orang-orang yang eksis instagram adalah tempatnya”.*(Mahir Pratama)

*“...Dapat melihat kondisi yang ada disekitar kita karena di dukung konten gambar”.*(Ismail Marzuki)

*“...Lebih cepat dalam memasarkan suatu produk barang sehingga bisa menghasilkan uang”.*(Irwansyah)

*“...Bisa melihat lokasi orang yang kita follow sedang berada dimana, dan juga bisa melihat fotonya langsung dalam akunnya”.*(Dedeh)

Dampak positif dalam menggunakan instagram ini salah satunya ialah dalam perekonomian akan bertambah, dapat melihat langsung berita yang berupa gambar dibawahnya ada keterangan atau caption, dan bisa melihat kondisi disekitar kita dengan cara melihat gambar, juga mendapatkan wawasan yang luas. Tetapi, untuk dampak negative nya dalam menggunakan instagram itu banyak sekali pernyataan dari informan yaitu:

*“...Banyaknya aksi penipuan yang terdapat di instagram”.*(Sally)

*“...Banyak terdapat foto fulgar harus dicegah dengan cara pemblokiran akun melalui komunitas instagram”.*(Riani)

*“...Satu masyarakat akan menjadi gila untuk berfoto, foto apapun akan diupload jadi tidak ada kontrol sosialnya”.*(Attunisi)

“...Adanya penipuan adanya pembulyan dan juga penghackan”.(Khairunissa)

“...Menggunakan instagram secara berlebihan itu tidak baik, sudah mengganggu sistem pembelajaran kita, sudah membuat kita semakin tergilagila menggunakan aplikasi instagram”.(Mei Dina)

“...Ada oknum yang jahil mereka lebih kejang untuk pamer sesuatu hal yang baru dimasukkan di instagram agar terkenal”.(Ellyvon)

“...Terlalu sering menggunakan instagram suka lupa dengan waktu”.(Informan”.(Mahir Pratama)

“...Banyak orang yang saat ini memposting gambar yang tidak pantas di instagram”.(Ismail Marzuki)

“...Banyak orang yang mengupload foto yang tidak pantas di instagram”.(Irwansyaah)

“...Anak kecil yang dibawah umur udah punya akun instagram, sudah bisa mengshare foto, dan juga sering ada akun yang mengshare foto yang tidak pantas, kemudian ada onlineshop yang penipuan contohnya teman saya sendiri yang kena tipu”.(Dedeh)

Dengan adanya pernyataan informan diatas, bahwa dampak negative dalam menggunakan *Instagram* banyak sekali contohnya seperti anak kecil yang sudah mempunyai akun *Instagram* mengupload foto yang tidak pantas, terlalu sering membuka *Instagram* juga tidak baik membuat kita ketagihan untuk terus membukanya, beredarnya foto-foto yang tidak layak di *Instagram* dan itu bisa dilihat oleh semua orang, dan juga banyaknya oknum penipuan di dalam akun *Instagram* terutama dalam penjualan bisnis online.

## 2. Pengguna *Instagram* yang memanfaatkan *Instagram* sebagai media komunikasi pemasaran (*online shop*)

*Instagram* merupakan salah satu bentuk jejaring sosial sama seperti jejaring sosial lainnya dan bukan merupakan media komunikasi secara online yang baru. Hasil observasi yang dilakukan banyak ditemukan pengguna *Instagram* yang ada di sekitar kita, akan tetapi apakah semua orang memanfaatkan media *Instagram* sebagai komunikasi pemasaran *online shop*. Dari hasil wawancara kepada 17 informan ditemukan bahwa ada 9 orang yang memanfaatkan *Instagram* sebagai media komunikasi pemasaran (*online shop*) berikut pernyataannya:

*“...Saya dulu pernah memasarkan produk melalui instagram, menjual produk seperti makan ringan yaitu keripik kentang”.*(Sally)

*“...Saya memasarkan produk lewat instagram seperti tas, baju dan juga lipstick”.*(Attunisi)

*“...Saya termasuk memasarkan produk melalui instagram, produk yang saya jual itu adalah jilbab dan nama usaha saya di instagram yaitu guzzel70”.*(Khairunissa)

*“...Saya salah satu pengguna yang memasarkan produk lewat instagram, produk yang saya jual baju, tas, tetapi untuk sekarang menjual barang-barang bekas seperti tas, hp dan juga sepatu”.*(Yucika)

*“...Saya pernah berjualan di isntagram, tetapi saya sekarang ingin focus kepada perkuliahan, jadi saya stop dulu untuk berjualan di instagram”.*(Mei Dina)

*“...Saya memarkan produk di instagram. Seperti mempromosikan buku lewat instagram”.*(Mahir Pratama)

“...Saya mempromosikan produk lewat instagram, seperti fashion pria yaitu sepatu, baju, celana dan juga topi”.(Irwansyah)

“...Saya memasarkan produk lewat instagram, seperti jilbab, baju, yang banyak diminati oleh kaum sekarang”.(Novia)

“...Saya memasarkan produk lewat instagram, saya menjual produk fashion seperti jilbab dan juga assecoris jilbab”.(Tri Jumartini)

Sementara informan yang tidak memanfaatkan *Instagram* sebagai media komunikasi pemasaran (*onlineshop*) ditemukan dari hasil wawancara adalah sebanyak 8 orang, berikut hasil wawancaranya:

“...Saya tidak memasarkan produk melalui instagram”.(Sulvi)

“...Kalau untuk memasarkan produk lewat instagram tidak, tetapi hanya di bbm saja. Karena di instagram sedikit mahal pemakaian kuotanya dari pada media yang lain”.(Riani)

“...Saya tidak memasarkan produk lewat instagram”.(Ellyvon)

“...Saya tidak memasarkan produk lewat instagram”.(Maya Citra Rosa)

“...Saya tidak memasarkan produk lewat instagram, tetapi saya sering membantu teman-teman untuk mengupload foto terutama mereka yang ingin menjual produknya melalui instagram”.(Ismail Marzuki)

“...Saya tidak berjualan di instagram”.(Rapika)

“...Saya tidak memasarkan produk lewat instagram”.(Nadyia)

“...Saya tidak menjual produk lewat instagram”.(Dedeh)

Dari pernyataan informan tersebut, benar bahwa hampir semua informan memanfaatkan *Instagram* sebagai media komunikasi pemasaran *online shop*. Karena mempromosikan produk lewat *Instagram* sangatlah membantu dan mempermudah dalam mencari pendapatan, salah satunya dengan mempromosikan fashion baju, tas,

sepatu, dan juga jilbab yang diminati kaum sekarang. Tetapi, ada beberapa yang tidak memasarkan produk lewat *Instagram* tetapi mereka hanya memanfaatkan *Instagram* untuk mencari informasi dan berbelanja secara *online*.